

Strengthening School-Family Partnerships Through Seminars on the Detection of Children's Characteristics, Potential and Talents

Penguatan Kemitraan Sekolah-Keluarga Melalui Seminar Deteksi Karakteristik, Potensi, dan Bakat Anak

Sumiati Sumiati*¹, Aan Komariah², Dedy Achmad Kurniady³, Asep Suryana⁴, Arip Amin⁵

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia

⁵STKIP YASIKA

*e-mail: tehumy88@gmail.com¹, aan_komariah@upi.edu², dedy_achmad@upi.edu³, doef@upi.edu⁴, aripamin@stkipyasika.ac.id⁵

Abstract

The activity is a seminar for the detection of the characteristics, potential, and talents of children that is part of the strengthening of the school-family partnership. This is a part of an effort to raise awareness among parents of the importance of understanding the child especially in the characteristic, potential and talent that can be a reference in decision-making of the educational processes carried out both in the family and in the school. The implementation of this training is going well even though some audiences need to follow up in understanding and applying the concepts presented by the examiner. As a result of this activity, the seminar participants consisting of the parents of elementary school students in Randegan Wetan Village and some representatives of local primary school teachers were able to emulate the basic theory of detection of characteristics, potential, and children's talents.

Keywords: *potential, talent, partnership*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa seminar deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak yang merupakan bagian dari penguatan kemitraan Sekolah-Keluarga ini adalah bagian dari upaya meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memahami anak terutama dalam karakteristik, potensi, dan bakat yang dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan proses pendidikan baik yang dilaksanakan di keluarga dan di sekolah. Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik walaupun beberapa audience perlu tindak lanjut dalam pemahaman-pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang disajikan penerbit. Hasil dari kegiatan ini peserta seminar yang terdiri dari orang tua siswa Sekolah Dasar di Desa Randegan Wetan dan sebagian perwakilan guru Sekolah Dasar setempat dapat memahami teori dasar deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak.

Kata kunci: *Potensi, bakat, kemitraan*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang menyiratkan berbagai perubahan di berbagai aspek kehidupan, pergeseran pola pikir (*mindset*) mengenai pentingnya pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia. Namun, fenomena di beberapa daerah dimana pola pikir yang menganggap bahwa tanggung jawab pendidikan sepenuhnya merupakan domain lembaga pendidikan. Dalam pola pikir ini, orang tua cenderung mempercayakan pendidikan anak-anak secara penuh kepada sekolah disertai dengan harapan tinggi atas hasil pembelajaran yang sesuai dengan anak-anak mereka tanpa adanya perhatian pendidikan dari orang tua. Akhirnya ketika terdapat ketidaksesuaian antara harapan orang tua dan kenyataan di lapangan, orang tua sering merasa kecewa dan menumpahkan segala kesalahan kepada sekolah.

Pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam melakukan proses pendidikan bagi anak dilaporkan dalam beberapa studi menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan

belajar siswa (Christenson, 2004; Patrikakou & Anderson, 2005). Hal ini didukung pula dalam beberapa studi teoritik dan empirik diantaranya menurut Prasmasiwi and Hidayat (2022) yang melaporkan bahwa peran orang tua seperti memberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan ekstrakurikuler di sekolah secara optimal, memberikan perhatian secara khusus, selalu memotivasi peserta didik, dan menganalisis perkembangan anak dan selalu berkoordinasi dengan Guru dalam program pengembangan bakat tersebut akan sangat membantu dalam penumbuhan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Secara spesifik, Tan, Lyu, and Peng (2020) menggambarkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting walaupun dari berbagai lapisan status ekonomi dan sosial terutama bentuk keterlibatan orang tua yang halus paling kuat terkait dengan prestasi siswa, diikuti oleh berbasis rumah dan sekolah keterlibatan. Selain itu dukungan orang tua belajar di rumah, penekanan akademis orang tua, dan komunikasi orang tua-guru mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan prestasi belajar siswa yang orang tuanya. Oleh karena itu, anak memang mendapatkan dukungan dari pendidikan formalnya, namun untuk memaksimalkan tahapan ini peran lingkungan sosial yaitu keluarga sebagai madrasah pertama anak memberikan pengaruh yang sangat besar bagi anak.

Untuk memaksimalkan usaha ini cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan program parenting yaitu bentuk kegiatan yang bersifat informal yang berorientasi pada pengasuhan dan pendidikan anak. Dalam kegiatan ini, parenting ini ditujukan untuk para orang tua yang memang merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab besar dalam perkembangan anak di lingkungan rumah sehingga tujuan dalam harmonisasi dan kolaborasi sekolah dan keluarga berjalan dengan baik. Deteksi potensi anak memiliki banyak manfaat sebagai gambaran bagi orang tua dan perlunya guru di sekolah memahami hasil dari analisis bakat untuk menjadi acuan kegiatan di sekolah (Swiatek & Lupkowski-Shoplik, 2005).

2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian bagi masyarakat terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan berupa pembuatan materi yang akan disampaikan saat melaksanakan kegiatan
2. Koordinasi dan sosialisasi program dengan para pihak Desa, 2 sekolah setempat yaitu SD Randegan Weta 1 dan 2, orang tua murid Sekolah Dasar SD Randegan Weta 1 dan 2, serta masyarakat setempat.
3. Pelaksanaan Kegiatan seminar deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak dilaksanakan secara langsung/ offline. Metode yang dilakukan dalam seminar ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Seminar dilaksanakan satu kali pertemuan sekitar 4 jam yang terdiri dari pembukaan oleh pihak setempat dan kampus; pemaparan materi berupa ceramah dan diskusi interaktif mengenai teori dan praktik *deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak; tanya jawab* dan penggunaan metode ceramah dilakukan cukup efektif melihat latar belakang dan usia pendengar yang berbeda-beda dan dari berbagai kalangan, dan penutupan.
4. Pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Randegan Weta Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk seminar dengan sasaran kegiatan adalah orang tua yang mempunyai anak usia

sekolah baik ibu ataupun bapak warga Desa Ragenan Wetan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

Adapun panitia yang melaksanakannya adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) YASIKA Majalengka jurusan Bahasa Indonesia semester 6. Sasaran awal kegiatan ini awalnya difokuskan untuk orang tua yang berada di lingkungan Desa Randegan Wetan. Namun, karena antusiasme warga sehingga peserta kegiatan terdiri dari orang tua baik ibu-ibu, bapak-bapak, dan perwakilan guru serta Kepala Sekolah Dasar setempat.

Kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Desa yang mengarahkan masyarakat untuk antusias dalam meningkatkan kesadarannya akan pendidikan anak terutama pendidikan karakter. Prakata dari pihak kampus STKIP YASIKA juga melengkapi ajakan kepada masyarakat untuk bertafakur akan nilai-nilai religi untuk senantiasa fokus pada pendidikan anak.

Pemaparan materi dengan menggunakan media power point sedikit membuat warga kaget dan agak bingung di awal mengenai konsep dan teori deteksi potensi anak yang dipaparkan pemateri. Setelah beberapa paparan diselingi dengan diskusi mengenai keadaan sebenarnya di keluarga barulah suasana mencair yang mana sebagian warga menceritakan kondisi anaknya secara individual. Diskusi berjalan hangat dengan partisipasi guru Taman kanak-kanak, guru Sekolah Dasar serta Kepala Sekolah yang mengkonfirmasi keadaan tersebut dengan perspektif mereka selaku pengajar di Sekolah. Sesi tanya jawab berjalan dengan sangat apik. Adapun yang berpartisipasi adalah seorang ibu dengan dua anak, seorang bapak dari tiga anak sekaligus berkerja di koramil setempat, dan guru Sekolah Dasar.



Gambar 2. Kegiatan Seminar

4. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di desa Randegan Wetan kecamatan Jatitujuh Kab. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan wawasan mengenai deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak sehingga pihak orang tua dapat memahami karakteristik anak yang berbeda-beda serta mempunyai kemampuan dasar mengenal potensi dan bakat anak melalui beberapa pendekatan. Majalengka ini dilaksanakan dengan baik dan berdampak positif pada kegiatan pengabdian, Meningkatnya kesadaran orang tua siswa akan *deteksi karakteristik, potensi, dan bakat anak*. Orang tua murid sebagai guru pertama dirumah dapat memahami anaknya baik dari karakteristik, potensi dan bakat anak sehingga memperoleh perhatian yang lebih dan dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Christenson, S. L. (2004). The family-school partnership: An opportunity to promote the learning competence of all students. *School psychology review*, 33(1), 83-104.
- Patrikakou, E. N., & Anderson, A. R. (2005). *School-family partnerships for children's success*: Teachers College Press.
- Prasmasiwi, S., & Hidayat, M. T. (2022). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Bakat Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5847-5852.
- Swiatek, M. A., & Lupkowski-Shopluk, A. (2005). An evaluation of the elementary student talent search by families and schools. *Gifted Child Quarterly*, 49(3), 247-259.
- Tan, C. Y., Lyu, M., & Peng, B. (2020). Academic benefits from parental involvement are stratified by parental socioeconomic status: A meta-analysis. *Parenting*, 20(4), 241-287.